

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA). Adapun bank yang akan diteliti adalah PT. Bank Mandiri, Tbk periode tahun 2009-2013.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri, Tbk

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Segera setelah merger, Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, bank menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan mengurangi jumlah karyawan, dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. *Brand* Bank Mandiri di implementasikan secara sekaligus ke semua jaringan dan pada seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya.

Selain itu Bank Mandiri juga melakukan Transformasi dengan beberapa tahap yaitu Program Transformasi Tahap I pada tahun 2005 – 2009. Ambisi Bank Mandiri yang ditetapkan untuk 4 tahun ke depannya hanya dapat dicapai dengan mengubah organisasi untuk dapat beradaptasi dengan dinamika dan pergerakan pasar. Di tahun 2005, Bank Mandiri berkomitmen untuk menjalankan program transformasi selama 5 tahun untuk membentuk Bank Mandiri menjadi Bank Multispesialis yang dominan. Bank Mandiri menetapkan empat tema transformasi sebagai syarat utama yaitu: budaya, penjualan, aliansi dan kontrol NPL. Dalam hal ini Bank Mandiri melakukan Program Transformasi dalam tiga tahap, yaitu:

Tahap 1 (2006-2007)

Back on Track : Dalam tahapan ini, fokus utama Bank Mandiri adalah merekonstruksi ulang fondasi Bank Mandiri untuk pertumbuhan di masa depan.

Tahap 2 (2008-2009)

Outperform The Market : Dalam periode ini, Bank Mandiri lebih menekankan ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai level profit yang mampu melampaui target rata-rata pasar.

Tahap 3 (2010)

Shaping the End Game : Di tahap ini, Bank Mandiri menargetkan diri untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik, termasuk memperkuat kinerja anak perusahaan dan akuisisi bank atau perusahaan keuangan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi Bank Mandiri.

Proses transformasi yang telah dijalankan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 ini secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank Mandiri. Hal ini tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial, diantaranya kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010, laba bersih Bank Mandiri juga tumbuh sangat signifikan dari Rp 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp 9,2 Triliun di tahun 2010. Sejalan dengan transformasi bisnis, Bank Mandiri juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya untuk menjadi pedoman kerja pegawai. Bank Mandiri juga berhasil mencatat sejarah dalam peningkatan kualitas layanan, yaitu menjadi *service leader* perbankan nasional dengan menempati urutan pertama pelayanan prima selama empat tahun berturut-turut (tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010) berdasarkan *survey Marketing Research* Indonesia (MRI). Selain itu, Bank Mandiri juga mendapat apresiasi dari berbagai pihak dalam penerapan *Good Corporate Governance*. Peningkatan kinerja Bank Mandiri mendapatkan respon positif oleh investor, tercermin dari meningkatnya harga saham Bank Mandiri secara signifikan dari posisi terendah Rp 1.110 per lembar saham pada 16 November 2005, menjadi Rp 6.300,- per lembar saham pada 30 September 2011, atau meningkat 33,6% per tahunnya berdasarkan rata-rata (CAGR). Dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun, nilai kapitalisasi pasar Bank Mandiri meningkat sekitar 7 kali lipat dari Rp. 21,8 Triliun menjadi Rp. 146,9 Triliun.

Saat ini Bank Mandiri tengah melaksanakan tahap transformasi lanjutan tahun 2010-2014, transformasi bisnis di Bank Mandiri tahun 2010 - 2014 akan difokuskan

pada 3 (tiga) area bisnis yaitu *Wholesale transaction, Retail deposit & payment, Retail Financing*

Ketiga area fokus tersebut didukung dengan penguatan organisasi dan peningkatan infrastruktur (cabang, IT, operation dan *risk management*) untuk memberikan solusi layanan terpadu. Disamping itu, Bank Mandiri didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal, teknologi yang selalu *update*, penerapan manajemen risiko dalam menjalankan bisnis secara seksama dan penuh pertimbangan, serta penerapan *Good Corporate Governance* yang telah teruji.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Mandiri, Tbk

1. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

2. Misi

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia *professional*
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri juga melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui

penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

3.1.3 Budaya Kerja PT. Bank Mandiri, Tbk

Budaya **TIPCE**

1. *Trust*

Membangun keyakinan dan sangka baik diantara *stakeholders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

2. *Integrity*

Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

3. *Professionalism*

Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

4. *Customer Focus*

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

5. *Excellence*

Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.

3.1.4 Logo PT. Bank Mandiri, Tbk

Logo baru pada PT. Bank Mandiri, Tbk tanpa kata bank sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia ke depan yang akan mengizinkan bank untuk menjual produk-produk non bank seperti reksa dana, bank *insurance*, serta sejalan dengan rencana PT. Bank Mandiri, Tbk memiliki anak perusahaan non bank. Logo PT. Bank Mandiri dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Logo PT. Bank Mandiri, Tbk

Sumber: <http://www.bankmandiri.co.id/> diunduh pada tanggal 28 September 2014

1. Bentuk logo dengan huruf kecil :

- 1) Melambangkan sikap ramah dan rendah hati : Ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki, menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati.
- 2) Warna huruf biru tua :
 - (1) Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan warna ini umumnya digunakan pada industri jasa.
 - (2) Warisan leluhur, stabilitas, memimpin serta tahan uji.
 - (3) Dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi.

(4) Simbol dari spesialis

2. Bentuk gelombang emas cair

1) Gelombang emas cair sebagai simbol dari kekayaan financial di Asia.

Lengkung emas melambangkan sifat progresif, pandangan kedepan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinanyang akan datang.

2) Warna kuning emas

(1) Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan.

(2) Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.

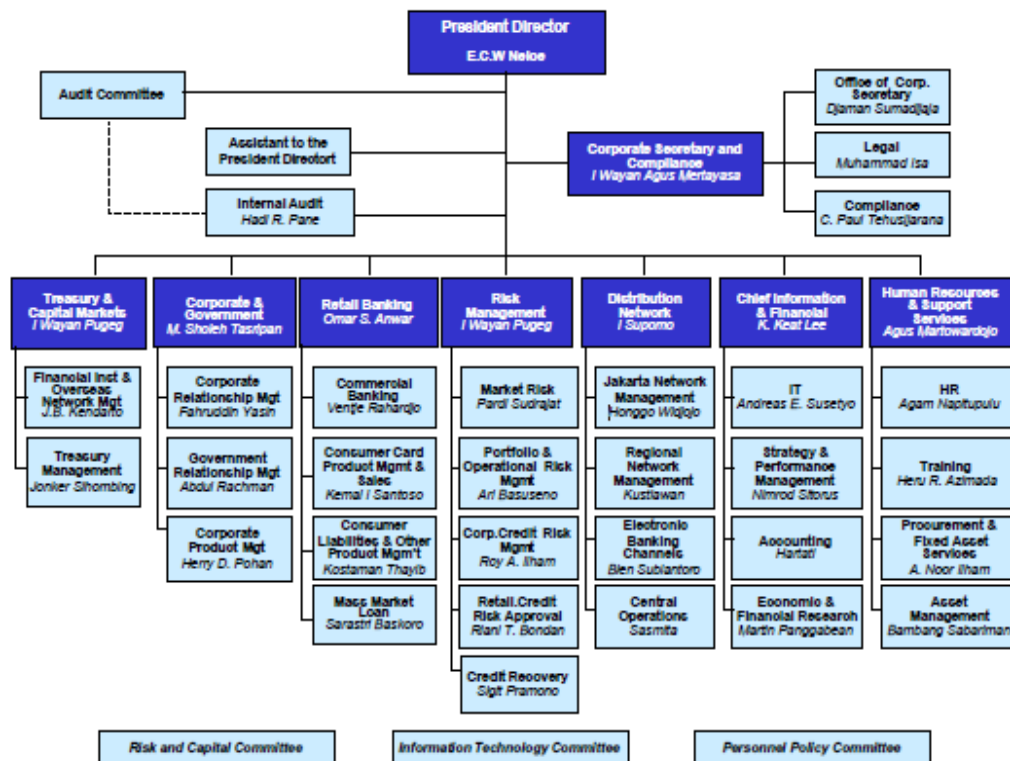
(3) Warna yang ramah, menyenangkan dan nyaman.

(4) Warna yang diterima sebagai warna yang riang, membuat perasaan bahwa masa depan akan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

3.1.5 Struktur Organisasi Bank Mandiri, Tbk

Suatu perusahaan tentunya memerlukan struktur organisasi, dengan adanya struktur organisasi yang baik akan memudahkan untuk pemimpin dan para karyawan dalam mengetahui tugas-tugasnya, wewenang, tanggung jawab serta jalur koordinasi setiap tingkatannya.

Struktur organisasi pada PT. Bank Mandiri, Tbk dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri, Tbk
Sumber : <http://www.bankmandiri.co.id/> diunduh pada tanggal 28 September 2014

Adapun *Job Description* untuk tingkat direksi pada struktur organisasi PT. Bank Mandiri, Tbk yaitu sebagai berikut:

1. *Presidet Director*

Bertugas sebagai kepala bank yang bertanggung jawab atas keberhasilan operasi secara keseluruhan. Tidak ada pedoman umum tentang seberapa jauh seorang Presiden Direktur harus terlibat dalam operasional sehari-hari.

2. Direktur *Corporate Secretary, Legal & Customer Care*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Corporate Secretary, Legal & Customer Care* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- 2) Menjalankan fungsi sebagai Direktur yang membidangi *Corporate Secretary, Legal, Customer Care* dan *Culture & Service Specialist*, dengan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang *Corporate Secretary, Legal & Customer care*.
- 3) Memastikan koordinasi dalam memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, serta melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dengan bertanggung jawab secara penuh dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- 4) Meyakini koordinasi pelaksanaan tugas dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur *Treasury & International Banking*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggungjawab Direktur *Treasury & International Banking* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

- 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Treasury & International Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari BMEL (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
 - 3) Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Treasury & International Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *International Banking & Capital Market Services* dan *Treasury*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap BMEL (Perusahaan Anak).
4. Direktur *Corporate Banking*
- Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Corporate Banking* yaitu:
- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
 - 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Corporate Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
 - 3) Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Corporate Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Corporate Banking I*, *Corporate Banking II* dan *Corporate Banking III*, *Client Services Team Plantation Specialist*, *Syndicated & Structured*

Finance, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak).

5. *Direktur Micro & Retail Banking*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab *Direktur Micro & Retail Banking* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan tujuan Perseroan.
- 2) Melaksanakan sesuai dengan maksud pengurusan Perseroan dalam bidang *Micro & Retail Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT AXA Mandiri *Financial Services* (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.
- 3) Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Micro & Retail Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Jakarta Network, Regional Network, Micro Business, Small Business, Mass & Electronic Banking*, dan *Wealth Management*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT AXA Mandiri *Financial Services* (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.

6. Direktur *Risk Management*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Special Asset Management* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Risk Management* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.
- 3) Mengkoordinir dan menyusun kebijakan atau strategi dalam bidang *Risk Management* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Market & Operational Risk, Credit Risk & Policy, Corporate Risk, Commercial Risk, dan Retail & Consumer Risk Management*.

7. Direktur *Technology & Operations*

Wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab Direktur *Technology & Operations* adalah :

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- 2) Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Technology & Operations* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.

3) Mengkoordinir dan menyusun kebijakan strategi dalam bidang *Technology & Operations* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *IT Business Solutions & Application Services, IT Operations, Planning, Policies, Procedures, Architecture, Credit Operations, Central Operations, dan Electronic Channel Operation.*

8. Direktur *Information and financial*

1) Manajer Keuangan

Kegiatan akunting dan perpajakan berada dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab manajer keuangan.

2) Manajer administrasi dan personalia

Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi umum dan manajemen personalia.

3) Manajer Electronic Data Processing (EDP)

Bertanggung jawab atas kebenaran data dan informasi yang dihasilkan bank juga bertanggung jawab atas kewajiban dan keamanan proses computer yang dilaksanakan oleh bank.

9. Direktur *Human Resources and Support Services*

1) Bertugas melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja (*Preparation and Selection*)

- 2) Memberikan pengembangan dan evaluasi kepada karyawan agar tenaga kerja dapat lebih menguasai dan ahli di bidangnya, serta meningkatkan kinerja yang ada.
- 3) Pemberian Kompensasi dan Proteksi pada Pegawai.
- 4) Merencanakan pelayanan yang baik, cepat dan akurat bagi nasabah dengan merancang sistem antrian yang baik, jaringan komputer yang cepat, dan teknologi yang canggih.

3.1.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Mandiri, Tbk

Guna meningkatkan pelayanannya kepada para nasabah, PT. Bank Mandiri, Tbk berusaha untuk meningkatkan pelayanan dan menambah produk guna memenuhi semua kebutuhan para nasabahnya. Ada beberapa jenis produk dan pelayanan yang diberikan oleh Bank Mandiri dalam kegiatan usahanya, yaitu :

1. Penghimpunan dana, dilakukan melalui produk – produk yang dikeluarkan Bank Mandiri sebagai berikut :

- 1) Mandiri tabungan
 - (1) Mandiri Tabungan Bisnis
 - (2) Mandiri Tabungan Rencana
 - (3) Mandiri Tabungan Haji
 - (4) Mandiri Tabungan Valas
 - (5) Mandiri Tabungan TKI
 - (6) Mandiri Tabunganku.

- 2) Giro: Mandiri giro.
 - 3) Deposito: Mandiri deposito.
 - 4) Mandiri debit.
 - 5) Mandiri e-money.
2. Penyaluran dana, dilakukan terutama dalam bentuk kredit kepada masyarakat dengan berbagai jenis produk sesuai kebutuhan masyarakat sebagai berikut :
- 1) Mandiri Kredit *Consumer*:
 - (1) Mandiri KPR.
 - (2) Mandiri KPR Multiguna.
 - (3) Mandiri Kredit Tanpa Agunan.
 - (4) Mandiri Mitra Karya.
 - (5) Mandiri Tunas Finance.
 - 2) UMKM
 - (1) *Bussines Banking*
 - a. Kredit Tunai
 - a) Mandiri Kredit Modal Kerja
 - b) Mandiri Kredit Investasi
 - c) Mandiri Kredit Agunan Deposito
 - d) Mandiri Kredit Usaha Produktif
 - e) Mandiri Kredit Multiguna Usaha
 - f) Mandiri Kredit Koperasi
 - g) Mandiri Kredit Waralaba

h) Mandiri Kredit Kepada *Showroom* Mobil Bekas Rekanan Mandiri

Tunas Finance (MTF)

b. Kredit Non Tunai

a) Produk Impor dan *Trust Receipt*

b) Surat Kredit Berdokumen dalam Negri (SKBDN)

c) Bank Garansi

c. Kredit Program

a) Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)

b) Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan
(KPEN-RP)

c) Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

d) Kredit Usaha Rakyat

(2) *Micro Banking*

a. Mandiri Kredit Usaha Mikro

b. Mandiri Kredit BPR

c. Mandiri Kredit BPR Mitra

d. Mandiri Kredit Proyek Mikro

3) *Commercial Banking*

(1) Pembiayaan

a. Mandiri Kredit Modal Kerja

b. Mandiri Investasi

c. Kredit Agunan Deposito

4) *Corporate Banking*

(1) Kredit Modal

(2) Kredit Investasi

(3) Kredit Agunan Deposito

3. Jasa-jasa layanan yang diberikan Bank Mandiri yaitu :

- 1) Layanan Mandiri Prioritas yaitu layanan berupa Layanan Mandiri Prioritas, *Merchant Relations* Program.
- 2) Produk Investasi Reksadana berupa Obligasi Negara Ritel dan Sukuk Ritel.
- 3) Bancassurance berupa layanan AXA Mandiri *Financial Services*, Mandiri Investasi Sejahtera, Mandiri Jiwa Sejahtera, Mandiri Rencana Sejahtera.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif.

Adapun pengertiannya yaitu sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008:207) yang dimaksud metode deskriptif yaitu metode penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data.

2. Metode verifikatif

Menurut Husein (2005:55) yaitu bahwa metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesa. Dengan metode ini,

peneliti dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Sesuai dengan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini yaitu pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk maka dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang perlu di operasionalisasikan, yaitu :

1. Variabel Independen (X).

Menurut Kuncoro (2009:24) variabel independen adalah variabel yang identik dengan variabel bebas, penjelas dan biasanya dianggap sebagai variabel penyebab dari variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

2. Variabel Dependen (Y).

Menurut Kuncoro (2009:23) variabel dependen adalah variabel yang identik dengan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Dari kedua variabel tersebut, indikator yang digunakan dalam pengukuran tersebut akan dijelaskan dalam bentuk Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Variabel X Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO adalah rasio efisiensi bank yang mengukur Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Semakin tinggi nilai BOPO maka semakin tidak efisien operasi bank, semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Dendawijaya (2009:120).	Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 2009-2013	Rasio

<p>Variabel Y</p> <p><i>Return On Asset</i></p> <p>(ROA)</p>	<p><i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <p>adalah rasio yang menilai seberapa tingkat pengembalian dari <i>asset</i> yang dimiliki.</p> <p>(Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DNP 2011).</p>	<p>Perkembangan</p> <p><i>Return On Asset</i></p> <p>(ROA)</p> <p>tahun 2009-2013</p>	<p>Rasio</p>
---	---	---	--------------

Sumber: Taswan 2010 dan Mardiyanto 2009 (data diolah, 2014)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi Kepustakaan (*library research*).

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa teori-teori, konsep, dan informasi yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara mempelajari buku-buku, literatur serta membaca laporan-laporan yang berhubungan dengan materi yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan membaca dan mempelajari data berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank Mandiri, Tbk selama beberapa periode yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 yang akan ditransformasikan sebagai

variabel penelitian melalui website <http://www.bankmandiri.co.id/> dan <http://www.bi.go.id/>.

3.2.4 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis statistik digunakan untuk mengetahui lebih jauh pengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Untuk mempermudah pengolahan data, maka penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS 16.

3.2.4.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Purwanto (2009:469) menjelaskan bahwa analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya.

Dengan persamaan regresi ini, dapat diketahui prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. Secara umum persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Sumber : Sugiyono (2009:228)

Dimana :

Y : *Return On Asset* (ROA)

a : Konstanta Intersepsi

b : Koefisien Regresi

X : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

3.2.4.2 Analisis Korelasi Pearson

Menurut Sarwono (2006:37) menjelaskan bahwa analisis koefisiensi korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel tergantung.

Jadi analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa kuatnya pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Supangat (2006)

Dimana :

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

x = Variabel bebas (X)

y = Variabel Terikat (Y)

xy = Jumlah hasil perkalian variabel X dan variabel Y

Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) atau negatif (-). Jika korelasi menghasilkan angka positif (+), maka hubungan kedua variabel bersifat searah. Jika korelasi menghasilkan angka negatif (-), maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel.

Berikut ini merupakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi terdapat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800– 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:183)

3.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran-ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Menurut Supangat (2006:350) koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R. dimana $R = r^2$.

Jadi untuk mengetahui seberapa persen besarnya hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X) dengan *Return On Asset* (ROA) (Y) pada PT Bank Mandiri, Tbk maka menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sarwono (2006:42)

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.4.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:159) yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Menurut Supangat (2006:296) pengujian hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah.

Adapun rancangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) pada PT Bank Mandiri, Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) pada PT Bank Mandiri, Tbk.

2) Menetapkan Tingkat Signifikan

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Tingkat signifikansi dapat ditentukan dengan melakukan pengujian terhadap dua pihak. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkat signifikan = 5%.

3) Uji Hipotesis (uji t)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Supangat (2006:351)

Dimana :

t = hasil uji tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

4) Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut. Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya atau
3. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

